

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Strategi Dakwah yang diterapkan di Masjid Khairullah

Melalui berbagai kegiatan pengajian dan kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Kegiatan tersebut meliputi pengajian ba'da magrib, kajian subuh Ahad, pembacaan Surah Yasin dan tahlil, maulid, sholawat burdah, serta ceramah agama yang dilaksanakan secara rutin. Strategi dakwah tersebut dijalankan melalui tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap formulasi, pengurus masjid menyusun jadwal kegiatan, menentukan bentuk kegiatan, serta memilih ustadz atau penceramah sesuai kebutuhan jamaah. Tahap implementasi dilakukan dengan melaksanakan kegiatan dakwah secara konsisten dan terorganisasi, sedangkan tahap evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan jumlah jamaah dan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Strategi dakwah yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan jumlah jamaah, memperkuat semangat ibadah masyarakat, serta meningkatkan partisipasi jamaah dalam memakmurkan masjid.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah

Faktor pendukung strategi dakwah di Masjid Khairullah meliputi konsistensi pelaksanaan pengajian dan kegiatan rutin, dukungan pengurus masjid, keterlibatan ustadz atau penceramah, serta antusiasme jamaah dan masyarakat terhadap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan. Selain itu, metode penyampaian dakwah yang komunikatif dan mudah dipahami juga menjadi faktor penting dalam menarik minat jamaah untuk mengikuti pengajian secara rutin. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi dakwah meliputi kesibukan masyarakat dan adanya penceramah *favorit* tertentu. Faktor-faktor penghambat tersebut menyebabkan tingkat kehadiran jamaah terkadang mengalami penurunan pada waktu tertentu. Namun demikian, pengurus masjid tetap berupaya menjaga keberlangsungan kegiatan dakwah melalui kerja sama yang baik antara pengurus, ustadz, dan jamaah sehingga kegiatan pengajian dan kegiatan rutin tetap berjalan dengan baik dan mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan jamaah di Masjid Khairullah Kabupaten Banjar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi dakwah melalui pengajian dan kegiatan rutin dalam meningkatkan jamaah di Masjid Khairullah Kabupaten Banjar, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Masjid Khairullah, diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan pengajian serta kegiatan rutin keagamaan yang telah berjalan dengan baik. Pengurus juga perlu meningkatkan inovasi dalam kegiatan dakwah agar lebih menarik dan mampu menjangkau seluruh kalangan masyarakat, khususnya generasi muda.
2. Bagi *da'i* atau penceramah, diharapkan dapat terus menggunakan metode penyampaian dakwah yang komunikatif, persuasif, dan mudah dipahami oleh jamaah sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi jamaah dan masyarakat, diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pengajian dan kegiatan rutin masjid, sehingga fungsi masjid sebagai pusat ibadah, dakwah, dan pembinaan umat dapat berjalan secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian mengenai strategi dakwah masjid, khususnya yang berkaitan dengan pengajian dan kegiatan rutin dalam meningkatkan jamaah. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji strategi dakwah melalui media digital atau pendekatan dakwah yang lebih luas sesuai perkembangan zaman.